



**Sosialisasi Pembinaan bagi Pemuda dalam Pembangunan Desa di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara**

**Zulaecha Ngiu<sup>1</sup>, Asmun W. Wantu<sup>2</sup>, Devi R. Djafar<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [zulaecha.ngiu@ung.ac.id](mailto:zulaecha.ngiu@ung.ac.id)<sup>1</sup>, [asmun.wantu@ung.ac.id](mailto:asmun.wantu@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [devidjafar@gmail.com](mailto:devidjafar@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**Abstrak**

Pemuda sebagai generasi muda merupakan generasi dari penerus bangsa yang nantinya akan ikut andil dalam berpartisipasi pembangunan bangsa bahkan desa, khususnya pembangunan yang ada di daerah mereka sendiri. Sehingga dalam kegiatan pengabdian ini penting dalam melaksanakan pembinaan generasi muda dalam pembangunan desa, yang bertempat di Desa Moluo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu sosialisasi tentang pembinaan generasi muda dalam pembangunan desa dan kegiatan pengabdian yang bersifat atau mengarah ketujuan pembinaan untuk pemuda Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara diharapkan mampu mencapai sebuah hasil yang nantinya dapat terwujudnya perilaku dari pemuda itu sendiri dalam berpartisipasi pada pembangunan desa mereka, kemudian mengenal masalah kurangnya keikut partisipasian pemuda dalam pembangunan desa. Pemuda yang disebut generasi muda bisa berpartisipasi dalam segala hal untuk pembangunan desa. Bahkan dalam kemajuan daerah dan desa dikaitkan dengan peran dari pemuda (generasi muda) yang berada didalamnya, sebab generasi muda saat ini memiliki karakter yang kuat dan memiliki kepribadian tinggi serta semangat yang tinggi untuk membangun desa.

**Kata kunci:** generasi muda, pembangunan desa Moluo

**Abstract**

*Youth as the younger generation are the generation of the nation's future who will later take part in participating in the development of the nation and even villages, especially development in their own areas. So that in this service activity it is important in carrying out the guidance of the younger generation in village development, which is located in Moluo Village, Kwandang District, North Gorontalo Regency. The method used in this service is the socialization of the development of the younger generation in village development and community service activities that are or lead to the goal of guidance for youth in Moluo Village, Kwandang District, North Gorontalo District, which are expected to achieve a result that will manifest the behavior of the youth themselves in participating in development of their village, then recognized the problem of lack of youth participation in village development. The youth who are called the younger generation can participate in everything for village development. Even in regional and village progress it is associated with the role of the youth (the younger generation) who are in it, because the current young generation has a strong character and has a high personality and high enthusiasm for building the village.*

**Keywords:** young generation, moluo development

---

Copyright (c) 2021 Zulaecha Ngiu, Asmun W. Wantu, Devi R. Djafar

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Gorontalo

Email : [zulaecha.ngiu@ung.ac.id](mailto:zulaecha.ngiu@ung.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.276>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pada kebijakan strategi pembangunan nasional, salah satu hal yang terpenting melalui pembangunan dari desa adalah perlu adanya pembinaan pada generasi muda dalam membentuk perilaku karakter mereka, agar dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Sebagaimana konsep pembangunan merupakan pergeseran dari suatu kondisi nasional yang lain, yang dipandang lebih baik dan lebih berharga (Alfiaturrahman, 2016).

Dalam Undang-Undang serta peraturan tentang desa tersebut, dapat dihubungkan dengan ketentuan dari UU Nomor. 40 tahun 2009 (7) yang menyebutkan bahwa Pemerintah daerah yaitu Gubernur/ Bupati/ Walikota wajib melaksanakan pelayanan pada pemuda dan bertujuan untuk mengarahkan pemuda ikut serta dalam pembangunan.

Pemuda sebagai generasi penerus bangsa, dimana mereka yang berperan sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan generasi sebelumnya. Dalam (Satries, 2012) mengatakan bahwa pemuda adalah sebagai salah satu pilar yang memiliki peran begitu besar dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini, pemuda yang juga disebut sebagai *agent of chage* atau disebut sebagai agen perubahan yang merupakan suatu aset dan harapan dari bangsa. Perlu disadari juga, bahwa pemuda tidak lain sebagai penyangga dari pembangunan bangsa dan sebagai penerus tongkat estafet dari pada pembangunan segala aspek termasuk pembangunan yang berada di desa.

Disamping itu pula, peranan pemuda dalam pembangunan menurut Soekanto dan Soemarjan (Puspasari, 2020) mengatakan bahwa peran adalah aspek dinamis pada suatu kedudukan/status, dimana peran sangatlah penting bagi kalangan pemuda untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa, bahkan sampai pembangunan yang ada di desa tidak luput dari partisipasi atau peran pemuda.

Menyikapi hal demikian, masalah yang dihadapi oleh Desa Moluo yang merupakan sebuah desa di Kabupaten Gorontalo Utara dalam menjalankan sebuah roda pembangunan desa belum terlaksana dengan apa yang diharapkan, karena diantara masalah yang biasanya dihadapi oleh pemerintah desa moluo adalah kurangnya partisipasi dan keterlibatan dari pemuda dalam pembangunan, hal ini disebabkan rendahnya kesadaran serta ketidaktahuan dari pemuda (generasi muda) tentang pentingnya peranan mereka dalam pembangunan desa. Situasi ini dapat dilihat jelas dalam setiap perencanaan pembangunan desa dan perhelatan politik yang berada di Desa Moluo, dimana pemuda jarang aktif terlibat dan berpartisipasi disetiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Moluo.

Pada kesempatan ini Prodi S1 PPKn UNG dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk bagaimana memberikan pembinaan kepada pemuda sebagai generasi muda penerus bangsa dalam keikutsertaan pada pembangunan desa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi, dengan peserta adalah generasi muda (Pemuda Desa) dan berharap pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, agar generasi muda Desa Moluo dapat berpartisipasi dalam segala kegiatan pembangunan yang dapat memajukan Desa Moluo. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Prodi S1 PPKn UNG yang bekerja sama dengan Pemerintah Desa untuk mendorong pemuda dalam hal ini karang taruna desa untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan Desa Moluo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi tentang pembinaan generasi muda dalam pembangunan desa ini dilaksanakan untuk menghasilkan satu tujuan dimana antara generasi muda dan pemerintah Desa Moluo akan bersinegritas dalam pembangunan desa, serta harapan besar untuk generasi muda secara aktif dapat ikut serta dalam pembangunan desa.

Desa Moluo yang merupakan salah satu desa yang terdapat dikawasan ibu kota Kabupaten Gorontalo Utara selama 5 tahun terakhir ini telah banyak berinovasi dan memiliki program unggul dalam segala bidang pembangunan desa, sesuai apa yang telah tercantum dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Dalam hal ini, Generasi muda yang berperan aktif sebagai *agen of chage* dan *agen controlling* yang berarti sebagai pengawas, serta pengontrol dari setiap kebijakan dalam pembangunan desa, serta pemuda harus

berperan secara aktif dalam pengawasan pembangunan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian/Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan oleh Prodi S1 PPKn Fakultas Ilmu Sosial – UNG, dilaksanakan pada hari Selasa, 20 oktober tahun 2020 bertempat di aula kantor Desa Moluo yang dihadiri oleh Narasumber, aparat desa, mahasiswa dan pemuda sebagai peserta dalam kegiatan ini.



Gambar 2. Peserta Sosialisai

Pada umumnya tujuan dari hasil kegiatan pengabdian tentang pembinaan bagi pemuda ini, bertujuan untuk dapat meningkatkan karakter dari generasi muda/ pemuda dalam memahami setiap pembangunan yang berada di desa, atau memberikan pemahaman bagi mereka.

Terwujudnya pemahaman dan kesadaran dari generasi muda yang berada di Desa Moluo

Kecamatan Kwandang dalam pembangunan desa, maka perlu adanya dorongan dan dukungan dari segala pihak yang terkait, agar pemuda lebih aktif dan berperan dalam pembangunan desa, sehingga dapat mengatasi persolan yang sering terjadi antara pemuda bersama tokoh desa yang dapat menimbulkan permasalahan yang membuat generasi muda kurang aktif dalam pembangunan desa. Generasi muda juga mampu memberikan sumbangsi pemikiran dalam pembangunan dan bertanggung jawab dalam mengawasi guna kemajuan desa moluo.



Gambar 3. Foto Bersama

## SIMPULAN

Rendahnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan desa disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari generasi muda tersebut, dan sering terjadi adanya komunikasi terbatas antara tokoh tua yang berada di desa moluo dan pemuda, sehingga membuat ruang gerak dari pemuda terbatas dalam ikut andil untuk pembangunan Desa Moluo Kecamatan Kwandang kabupaten Gorontalo Utara. Generasi muda dapat berpartisipasi dalam segala hal untuk

pembangunan daerah bahkan desa, sebab dalam hal ini, pemuda yang disebut sebagai generasi muda memiliki suatu karakter dan pemikiran yang luas dalam membangun desa.

## UCAPAN TERIMAH KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami prodi S1 PPKn UNG mengucapkan terima kasih kepada LP2M, Fakultas Ilmu Sosial, Mahasiswa Prodi S1 PPKn UNG dan Pemerintah Desa Moluo Kecamatan Kwandang Gorontalo Utara yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini serta semua kalangan pemuda desa yang hadir sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi, sebab tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari semua pihak terkait, kegiatan yang dibentuk dalam sosialisasi ini dapat dilaksanakan sesuai harapan yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiaturrahman, P. (2016). Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan . *Journal Universitas Islam Riau*.
- Puspasari, D. A. (2020). Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan (Studi Kasus Kabupaten Temanggung). *Bhumiphala : Jurnal Pengembangan Daerah*.
- Satries, W. I. (2012). Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat. *Junal LPPM : PARADIGMA*.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa